

## IMM Jatim Realisasikan Pengadaan Literatur Bagi Perempuan

Sabtu, 05-08-2017

[MUHAMMADIYAH.OR.ID](http://MUHAMMADIYAH.OR.ID), SURABAYA – Kaum wanita diciptakan untuk berdampingan dengan laki-laki, beramal dan berjuang untuk mencukupi keperluan pembinaan masyarakat, memelihara dan memakmurkan dunia. Wanita juga sangat diharapkan untuk turut memelihara dan menjaga serta meningkatkan martabat manusia sebagai penghuni dan pemakmur dunia, seiring serta sejalan-langkah dan gerak kaum laki-laki yang kesemuanya itu akan "sukses" dicapai apabila dibekali dengan ilmu pengetahuan serta dilandasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

"Hal yang demikian secara seksama menampilkan semangat egalitarianisme yang tidak membedakan laki-laki dan perempuan dalam bidang keilmuan," ungkap Nur Aini Azizah, Ketua Bidang IMMawati (bidang khusus perempuan) Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (DPD IMM) Jawa Timur (Jatim).

IMMawati memiliki tugas untuk mewujudkan keadilan dan berujung dalam ranah kemanusiaan universal. "IMMawati memiliki tugas besar untuk turut serta mendorong terhapusnya tindakan yang menyebabkan terciptanya dinding penghalang bagi potensi perempuan baik itu berupa kebijakan publik maupun budaya. Bentuk dari semua itu dapat kita temui bahwa dalam dunia nyata masih banyak kebijakan serta budaya yang mensubordinasi, kekerasan, dan sebagainya," jelas Alumnus Universitas Muhammadiyah (UM) Surabaya tersebut, Jum'at (4/8).

Menurutnya, Bidang IMMawati merupakan bidang yang berfungsi meneguhkan jati diri kader perempuan dan mengawal kultur "adil" gender terarus. Dalam konteks kekinian yang rentan terhadap krisis kemanusiaan dan nilai, IMMawati selayaknya menjelma menjadi perempuan berkemajuan dengan paradigma profetik yang menerjemahkan ajaran agama sebagai ajaran yang responsif terhadap problem kemanusiaan, berpihak kepada kaum *mustadh'afin*.

"Untuk itu IMM khususnya bidang IMMawati perlu melakukan ijtihad gerakan untuk perempuan," tambah Azizah.

Disamping itu, Azizah salah satu kader IMMawati juga menekankan bahwa pengadaan buku sebagai literatur bacaan IMMawati dapat membangun pemahaman IMMawati akan tugasnya. "Ini upaya untuk mencapai target gerakan perempuan, kita mulai dari hal yang mendasar, salah satunya *Capacity Building* dan penguatan konsep diri bagi perempuan," pungkasnya. **(tuti)**

**Kontributor : Ubay**